

ABSTRAK

Yohanes Eka Panca Malau. NIM 2141140051. Komparasi Aransemen Lagu Janger Karya Budi Susanto Yohanes Dengan Avip Priatna / Agustinus Bambang Jusana.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Komparasi, motif, frase, kadens dan unsur musik Aransemen Lagu Janger Karya Budi Susanto Yohanes Dengan Avip Priatna / Agustinus Bambang Jusana. Dalam membahas penelitian ini digunakan teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian seperti pengertian komparasi dan analisis musik unsur musik, motif, frase dan kadens. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan mendeskripsikan hasil penelitian dengan kata-kata tertulis. Penelitian ini tidak menggunakan populasi. Sampel dalam penelitian ini berupa partitur lagu Janger aransemen Budi Susanto Yohanes dengan Avip Priatna / Agustinus Bambang Jusana. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium SENDTARASIK, FBS, UNIMED. Kedua aransemen lagu Janger terdiri dari 4 bagian di antaranya bagian introduksi, bagian tema lagu, bagian variasi, dan penutup. Kedua aransemen dibedakan dengan penggunaan tanda birama yang berbeda, Budi Susanto Yohanes 4/4 sementara Avip Priatna / Agustinus Bambang Jusana 2/4 yang membuat jumlah birama jauh berbeda dengan perbandingan 81 dengan 116. Tanda dinamika yang terdapat dalam kedua aransemen diantaranya (*p*), (*mp*), (*mf*), (*f*), (*fff*), *crescendo* dan *decrescendo*. Sama-sama menggunakan perubahan tempo *Andante*, *Allegro* dan *slow* dibedakan hanya pada bagian awal aransemen Avip Priatna / Agustinus Bambang Jusana menggunakan tempo berdasarkan mantra *Gayatri*. Motif aransemen Budi Susanto terdiri dari 7 motif utama, sementara aransemen Avip Priatna / Agustinus Bambang Jusana terdiri dari 5 motif utama. Kedua aransemen masih mempertahankan motif utama bagian tema lagu Janger sehingga memiliki persamaan dalam jumlah frase. Dalam kedua aransemen terdapat dua jenis kadens diantaranya kadens sempurna dan kadens tak sempurna yang dibedakan pada letak bar. Jumlah kadens yang dapat disimpulkan terbatas dikarenakan susunan nada dan harmoni horizontal.

Kata Kunci : Aransemen Lagu Janger, motif, frase, kadens dan unsur musik.